

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah dibandingkan dengan provinsi tetangga seperti Jawa Timur, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah daerah, investasi, pendidikan (IPM), dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2000–2024.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu selama sepuluh tahun. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui laju PDRB atas dasar harga konstan, pengeluaran pemerintah melalui realisasi belanja daerah, investasi melalui total Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pendidikan melalui rata-rata lama sekolah, serta konsumsi rumah tangga melalui rata-rata pengeluaran per kapita per bulan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: Pengeluaran pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendidikan (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran konsumsi rumah tangga juga berpengaruh positif dan signifikan. Investasi, meskipun berpengaruh positif, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai *adjusted R²* sebesar 45.2%, yang menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variabilitas pertumbuhan ekonomi secara substansial. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi eksogen Solow-Swan dan teori Keynesian. Ketidaksignifikanan investasi diduga disebabkan oleh efek keterlambatan atau *lag effect* dan penyaluran investasi ke sektor-sektor dengan efek pengganda atau *multiplier effect* yang rendah, sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi belum terlihat secara langsung.

Kata Kunci : Pendidikan, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pertumbuhan Ekonomi.